

# **PENGARUH KONVERGENSI IFRS, TINGKAT *LEVERAGE* DAN AUDIT *FEE* TERHADAP AUDIT *DELAY***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)**

**Oleh:**

**Ratri Fitirana Rifani**

## **ABSTRAK**

Laporan keuangan adalah suatu alat komunikasi yang dipergunakan perusahaan untuk perihal pertanggungjawaban atas posisi dan kinerja keuangan kepada para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut menjadi bermanfaat bagi pengambilan keputusan apabila andal dan relevan, yaitu tersedia pada saat dibutuhkan dan dapat diuji kebenarannya. Dalam rangka membuat keputusan yang relevan maka laporan keuangan harus disajikan tepat waktu dan akurat. Ketepatanwaktuan ini dapat dilihat dari audit *delay*, yakni lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal disajikannya laporan audit independen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris sejauh mana konvergensi IFRS, tingkat *leverage* dan audit *fee* berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan keuangan tahunan dari 15 perusahaan pertambangan, sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun, maka dilakukan uji regresi linier berganda, yang diawali dengan uji asumsi klasik. Model regresi dalam penelitian ini telah dinyatakan lolos pengujian asumsi klasik.

Hipotesis yang telah diuji menggunakan regresi linier berganda menghasilkan kesimpulan bahwa konvergensi IFRS dan tingkat *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap audit *delay*, sedangkan variabel audit *fee* memiliki pengaruh terhadap audit *delay*.

**Kata kunci: audit *delay*, konvergensi IFRS, tingkat *leverage*, audit *fee***